**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Gambaran Umum SMP Negeri 1 Pabuaran**
2. **Sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran**

SMP Negeri 1 Pabuaran berdiri tahun 1978, mulai gedung baru tahun 1979. Lokasi di Kp. Cimenti Ds. Kadubeureum Kec. Pabuaran Kab. Serang Provinsi Banten. Kode Pos 42163. Status nya yaitu Negeri, bentuk pendidikan nya yaitu SMP, Tanggal SK (Surat Keputusan) Pendirian yaitu 1978-09-02.Sedia menerima Bantuan Operasional Sekolah, Sumber listiknya yaitu PLN (Pelayanan Listrik Nasional) dan daya listrik 900. Lintang 6.2111000, Bujur 106.0495000. Telepon 0254250848.[[1]](#footnote-1)SMP Negeri 1 Pabuaran ini berlokasi yang sangat strategis selain di pinggir jalan, sekolah ini di jangkau oleh beberapa kecamatan sekitar Pabuaran.

Pada saat peneliti berada di lapangan dan menanyakan bagaimana sejarah SMP untuk sejarah SMP ini saya tidak tahu.[[2]](#footnote-2) Lalu ketika saya menanyakan kembali ada seorang guru menjawab untuk sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran tanya saja kepada bu Eroh Suneroh ia adalah anggatan pertama dan yang mengabdikan diri selama 23 tahun, dan ia sekarang berada di SMA Negeri 1 Pabuaran.[[3]](#footnote-3)

SMP Negeri 1 Pabuaran diresmikan oleh Kepala Bidang Pendidikan Jawa Barat Bapak Daud Suarman. Siswa/ siswi pada waktu itu masyarakat Ciomas, Pabuaran, Padarincang dan Gunung Sari yang di sebut dengan kewadanaan Ciomas, 4 kecamatan tersebut yang mendominasi sekolah di SMP Negeri 1 Pabuaran karena SMP tersebutlah yang baru berdiri. Mengapa lokasi disitu karena strategis dan dijangkau oleh 4 Kecamatan. Jumlah siswa pertama yaitu ada dua kelas A dan B. Tenaga pendidik pada saat itu berasal dari luar daerah Provinsi Jawa Barat, yang asli pengajar di daerah tersebut hanya satu yaitu Guru Agama. SMP Negeri 1 Pabuaran pada waktu itu menjadi gedung percontohan di daerah Jawa Barat karena menggunakan atap dari baja ringan, pembuatnya yaitu PT (Perseroan Terbatas) Kemuning.Prestasi lembaga yang tersebut pernah meraih juara ke 1 adiwiyata tingkat Provinsi Banten.[[4]](#footnote-4)Dari tahun 1979 sampai dengan saat ini tahun 2019 sudah 10 kepala sekolah yang menjabat.[[5]](#footnote-5)Pada waktu itu SMP Negeri 1 Pabuaran menjadi sekolah menegah pertama yang berdiri di Kecamatan Pabuaran, siswa/ siswi dari dulu hingga sekarang masih banyak terutama dari Kecamatan Pabuarannya.

**Visi**

Unggul, Terdepan, berprestasi beralandaskan (Imtaq) Iman dan Taqwa

**Misi**

Mewujudkan keunggulan siswa dalam pembelajaran, menumbuh kembangkan minat dan potensi siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, terpenuhinya sarana dan prasaran, menjadikan sekolah sebagai tempat pengembangan karakter, terwujudnya insan yang santun dalam prilaku tangguh dalam kompetisi menuju unggul dalam prestasi, mencapai standar pelayanan nasional Akreditasi A.

**Tujuan**

Tujuan Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional seperti yang tertuang dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasartujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan SMP Negeri 1 Pabuaran diantaranya yaitu: meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik, siswa mampu merealisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari serta mendorong siswa senantiasa hidup beretika, siswa mampu membaca dan menulis al-qur’an dengan baik dan benar , mendorong siswa untuk gemar membaca dan beraktifitas, meningkatnya kualitas kegiatan ekstrakulikuler unggulan yang mampu menembus prestasi tingkat provinsi atau nasional, menciptakan sekolah yang sehat, bersih, tertib dan aman, membentuk siswa yang sehat jasmani dan rohani, pada kurun waktu 1 tahun (tahun pelajaran 2018/2019) diharapkan sekolah telah mencapai tujuan sebagai berikut:berprestasi bidang olahraga dan seni minimal tingkat kabupaten, memiliki lingkungan yang bersih, asri dan aman dan masuk sekolah adiwiyata, meningkatkan disiplin siswa dan pegawai dengan memperkecil tingkat keterlambatan datang ke sekolah, mampu mengembangkan minat dan bakat peserta didik, membantu kesulitan peserta didik, dengan mengoptimalkan layanan ekstrakulikuler dan layanan BK (Bimbingan Konseling), Meningkatkan kesadaran pengalaman ajaran agama dengan melalui pembiasaan bersodaqoh dan sholat berjamaah, Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan sekolah, terutama perangkat ICT *(Information Communication Tehnologi),* meningkatnya hasil Ujian Nasional.[[6]](#footnote-6)

1. **Komponen-Komponen Sekolah**

Sturuktur organisasi SMP Negeri 1 Pabuaran yaitu Kepala Sekolah Sarwoko, M.Pd. Kepala Tata Usaha Komariyah, SE. Kepegawaian Komariyah, SE, dan Elis Nurul B. S.Pd. Keuanagan Komariyah, SE, dan TB. Saeful Bahri, M.Pd. Kesiswaan Nurhayadi, S.Pd dan Eli Purwati. Sarana dan Prasarana Muhdi, M.Pd. Persuratan Ratu Mulyasari. Perpustakaan Ubaidillah. Pembantu Umum Ali Rohmat dan Ismail. Operator Nurhayadi, S.Pd.[[7]](#footnote-7) Struktur organisasi SMP Negeri 1 Pabuaran ini saling bahu membahu dan bekerjasama dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Tanah dan halaman, tanah sekolah sepenuhnya milik negara dengan luas total area 10.830 m2. Keadaan tanah sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran: status milik Negara, luas tanah 10.850 m2, luas bangunan 2765 m2. Gedung sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar memadai.Keadaan gedung SMP Negeri 1 Pabuaran yaitu: luas bangunan 2945 m2, ruang kepala sekolah 1 baik, ruang tu 1 baik, ruang dewan guru 1 rusak ringan, ruang kelas, 20 baik, ruang laboratorium. Ipa 1 baik, ruang perpustakaan 1 baik, ruang BK (Bimbingan Konseling) 1 rusak, laboratorium komputer 1 baik, ruang multi media 1 baik, laboratorium bahasa dalam proses), ruang osis tidak ada, ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruang keterampilan tidak ada.[[8]](#footnote-8) SMP Negeri 1 Pabuaran terus menerus melakukan pembaharuan mulai dari gedung dan sarana prasarana lainnya yang menunjang proses belajar mengajar siswa/ siswi.

Anggaran Sekolah, anggaran operasional sekolah berasal dari pemerintah dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah/ BOS yang diterima setiap satu bulan sekali. Personil sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran memiliki personil yang terdiri dari : Guru PNS, 18 orang Guru Honor 16 orang, TU PNS 1 orang, TU Honor 4 orang, Laboran 0 orang, Pustakawan 0 orang, Pembantu Umum 4 orang.[[9]](#footnote-9) Untuk anggaran sekolah sama seperti sekolah yang lain yaitu menggunakan dan BOS untuk siswa dan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang lainnya.

SMP Negeri 1 Pabuaran terbilang seimbang antara guru PNS dan honor untuk proses belajar mengajar siswa/ siswi SMP Negeri 1 Pabuaran. Jumlah Peserta didik Tahun 2018/2019 yaitu kelas VII Laki-laki 103 Perempuan 108, kelas VIII Laki-laki 101 Perempuan 125, kelas IX Laki-laki 101 Perempuan 334, jumlah keseluruhan yaitu 639.[[10]](#footnote-10)Siswa/ siswi SMP Negeri 1 Pabuaran terbilang cukup banyak untuk jumlah peserta didiknya, terbukti sekolah menegah pertama ini dari dulu hingga kini masih banyak peminatnya terutama di Kecamatan Pabuaran.Data sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Pabuaran Ruang kelas 28, Ruang laboratorium 3, Ruang perpustakaan 1, Jumlah 32 ruang.[[11]](#footnote-11)

Upaya atau langkah untuk memenuhi kondisi ideal dalam mencapai tujuan sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Pabuaran yaitu: Program pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan diantaranya: Menjalin kerja sama dengan komite sekolah, Workshop pemetaan SK/KI (Standar Kompetensi/ Standar Inti) dan KD (Kompetensi Dasar), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Workshop pembuatan bahan ajar cetak dan ICT *(Information Comunication Tehnologi).* Program pengembangan proses pembelajaran diantaranya dengan cara: Workshop model-model pembelajaran, Pengembangan pembelajaran kontekstual, Pengembangan kelompok belajar siswa dengan tutor sebaya, Melaksanakan moving kelas, Program pengembangan media pembelajaran, Pengadaan alat dan bahan penunjang pembelajaran dikelas, Pengadaan media pembelajaran, Pengadaan alat multi media, Pengadaan computer, Pengadaan Laboratorium Bahasa, Optimalisasi Laboratorium IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Optimalisasi Perpustakaan.[[12]](#footnote-12) Hal ini di lakukan agar terpenuhinya kebutuhan siswa yaitu memfasilitasi kebutuhan belajar.

Program pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya yaitu: Pelatihan pengembangan kurikulum K13, Pengembangan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Pengembangan penelitian tindakan kelas, Pelatihan computer dan *e-learning*. Program pengembanagan manajemen yaitu: Penerapan model manajemen berbasis sekolah secara penuh, Pengembangan pola manajemen berbasis ICT *(Information Communication Tehnologi), dan* Sistem Informasi Manajemen (SIM), Kerjasama dengan sekolah/ instansi lain yang terkait dengan program sekolah dalam wujud MOU (*Memorandum OF Understanding)* dengan LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan), Kerjasama dengan dunia usaha dan alumni untuk pengembangan program sekolah, Pengembangan fungsi partisipasi komite sekolah.[[13]](#footnote-13)Untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Pabuaran ini banyak hal yang dilakukan agar pendidik dan tenaga kependidikan ini menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang produktif dalam mengembangkan kemampuannya dan banyak bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait.

Program pengembangan standar pembiayaan, menjalin kerja sama dengan komite sekolah yang lebih intensif untuk menggali sumber-sumber dana yang ada di masyarakat, melakukan kerjasama dengan dunia usaha/ industri, melakukan kegiatan yang menghasilkan keuntungan ekonomi, mengoptimalisasi penggunaan bantuan yang diberikan dari pusat dan daerah, program pengembangan penilaian diantaranya: Pengembangan perangkat penilaian, pengembangan bentuk uji kompetensi, pengembangan model dan acuan penilaian, pelaksanaan evaluasi. program pengembangan diri yaitu optimalisasi BK (Bimbingan Konseling) dalam pengembangan diri, optimalisasi kegiatan ekstrakulikuler.[[14]](#footnote-14) Dalam pengembangan pembiayaan sekolah menegah pertama ini tentunya bekerja sama dengan komite sekolah dan secara terus menerus melakukan evaluasi terhadap program-program sekolah.

Hasil yang diharapkan Terlaksananya program-program dalam upaya pengembangan SKL (Standar Kelulusan) dengan standar nasional, Terlaksananya program-program dalam peningkatan prestasi, Terealisasinya perangkat kurikulum, terealisasinya penyelenggaraan pembelajaran saintifik, terpenuhinya kebutuhan SDM (Sumber Daya Manusia), Terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana, Diimplementasikan model pembelajaran manajemen berbasis sekolah secara penuh, tersusunnya program kerja dalam upaya pengembangan pembiayaan sekolah, tersusunnya program kerja dalam upaya pengembangan system penilaian pendidikan di sekolah rintisan standar nasional.[[15]](#footnote-15)Hasil yang diharapkan dari program-program sekolah diharapkan semua program dapat tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan dan terpenuhinya sumber daya manusia yang memadai serta terimplementasikan manajemen berbasis sekolah.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

58

1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pabuaran Alamat Jln Raya Batukuwung Pabuaran Ds. Kadubeureum Kec. Pabuaran Kab. Serang Provinsi Banten Kodepos 42163. Terletak berada pada lokasi yang sangat strategis.Karena, sekolah itu berada di pinggir jalan umum yang masyarakat pun sering melewatinya.

1. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian tentang implementasi manajemen perpustakaan dilaksanakan mulai dari seminar proposal (usulan penelitian) sampai menyelesaikan skripsi dalam enam bulan.Yaitu sejak bulan Juni 2018 sampai dengan Februari 2019

**Tabel 3.I**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | |
| 2018 | | | | | | | 2019 | |
| Jun | Jul | Ags | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1 | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Bahan-bahan literatur |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pembuatan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pelaksanaan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengumpulan data dan penyelesaian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Sidang skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.[[16]](#footnote-16)

Metode penelitian merupakan tuntunan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat dan bahan apa, dan prosedurnya bagaimana.[[17]](#footnote-17)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lichtman dalam Darwyansyah adalah suatu cara untuk mengetahui (sesuatu) dimana seorang peneliti mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari manusia dengan menggunakan mata atau telinga sebagai penyaring.[[18]](#footnote-18) Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelittian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati.[[19]](#footnote-19)

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Yoga Kurniawan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistemastis sehingga mudah diolah.Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya.[[20]](#footnote-20)

Sumber data merupakan darimana asal peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai informan dalam pengumpulan data, peneliti akan bekerja sama dengan kepala sekolah dalam mengumpulkan data untuk mengetahui perkembangan perpustakaan dan hal lain yang mengaitkan tentang hal yang akan diteliti di SMP Negeri 1 Pabuaran dari mulai berdiri hingga saat ini dengan segala perkembangannya, serta bagaimana manajemen perpustakaan di Sekolah Menengah tersebut.

1. Kepala perpustakaan

Kepala perpustakaan sebagai informan utama dalam memperoleh data tentang manajemen yang digunakan di SMP Negeri 1 Pabuaran, peneliti akan bekerja sama dengan kepala perpustakaan yang memahami prosedur manajemen perpustakaan tersebut.

1. Pengelola perpustakaan

Petugas perpustakaan sebagai informan penggerak atau pelaksana, peneliti akan bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk mengetahui seperti apa manajemen yang digunakan di perpustakaan tersebut.

1. Bendahara sekolah

Bendahara sekolah sebagai informan dalam pembiayaan atau yang mengeluarkan anggaran, peneliti akan bekerja sama dengan bendahara sekolah yang mengetahui anggaran perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran tersebut.

1. Guru

Guru atau pendidik sebagai informan, sebagai pengguna yang memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan

1. Siswa

Siswa atau peserta didik yang akan dijadikan informan sebagai pemustaka yang menggunakan perpustakaan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran di luar kelas.

1. Masyarakat

Masyarakat akan dijadikan informan untuk mengumpulkan data penelitian, karena perpustakaan ini tidak hanya untuk warga sekolah melainkan untuk masyarakat.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.[[21]](#footnote-21)

Teknik pengumpulan data dapat juga dikatakan sebagai proses penelitian karena melalui langkah inilah data yang di butuhkan dapat terkumpul oleh peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Data yang dihasilkan berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati berikut adalah uraiannya:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[[22]](#footnote-22) Observasi ini dilakukan oleh peneliti turun langsung ke tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Pabuaran.

Observasi merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa tujuan dan perasaan.[[23]](#footnote-23)

1. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu diantaranya dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, bendahara sekolah.

Wawancara atau (*interview)* adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara *(interviewer)* dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai *(interviewe)* melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka *(face to face)* antara pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.[[24]](#footnote-24)Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[[25]](#footnote-25) Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan metode wawancara, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginteprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi.[[26]](#footnote-26)

1. Studi Dokumen

Peneliti akan mengunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada dan sesuai dilapangan.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[[27]](#footnote-27)Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen di sini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video film, memo, surat, *diary,* rekaman kasus klinis dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.[[28]](#footnote-28)

1. Triangulasi

Dalam tehnik pengumpulan data yang terakhir yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang ada.[[29]](#footnote-29)

1. **Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[[30]](#footnote-30)

Miles dan Huberman dalam Darwyansyah, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.[[31]](#footnote-31)*

**Gambar3. 2**

**Komponen Analisis Data (*Interactive Model)* dari Miles dan Huberman**

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak.Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

1. *Data display* (Display data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami. Selanjutnya melakukan display data, selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

1. *Conclusion drawing/verification* (Simpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles, Huberman dkk, adalah simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Berdasarkan uraian diatas, langkah analisis yangdilakukanpenelitiadalah:

1. Langkah pertama yang di lakukan peneliti adalah mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dari sumber yang terpercaya. Data tersebut kemudian dikumpulkan, dipelajari ulang, dan dimasukkan dalam catatan peneliti untuk diproses ke tahap selanjutnya.
2. Kemudian peneliti membuat sajian data dan mereduksi data-data yang penting.
3. Langkah ke tiga peneliti menganalisis hasil darireduksi datadansajian data untuk ditarik kesimpulan. Apabila terdapat pernyataan tambahan setelah dilakukan proses, maka peneliti kembali kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
4. **Validitas dan Reliabilitas Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[[32]](#footnote-32) Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas menurut Walizer dalam Darwyansyah adalah tingkat kesesuaian antara suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan.Validitas suatu instrumen banyak dijelaskan dalam konteks penelitian sosial yang variabelnya tidak dapat diamati secara langsung, seperti sikap, minat, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya.[[33]](#footnote-33)

Reliabilitas dalam riset kualitatif adalah tingkat sejauh apa sebuah instrument riset seperti angket/kuesioner, ketika digunakan lebih dari sekali akan memproduksi hasil atau jawaban yang sama. Namun dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument utamanya.[[34]](#footnote-34)

Uji keabsahan data yang digunakan oleh penulis yaitu triangulasi.Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpul. Triangulasi didalam penelitian ini juga peneliti melaksanakan wawancara ulang pada sumber yang sama dengan gaya yang berbeda.[[35]](#footnote-35) Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[[36]](#footnote-36) Triangulasi dilakukan oleh penulis untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan studi dokumen.

1. Nurhayadi, “*Sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Jum’at 18 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-1)
2. Kasinah, “*Sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari Januari 2019). [↑](#footnote-ref-2)
3. Tb. Saeful Bahri, “*Sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Senin 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-3)
4. Eroh Suneroh, *“Sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-4)
5. Kulsum, *“Sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran”*, Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-5)
6. Danto, *“Visi Misi Tujuan SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Selasa 22 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-6)
7. Ratu Mulyasari, *“ Stuktur Organisasi SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-7)
8. Muhdi, *“ Bangunan SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Senin 21 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-8)
9. Danto, *“ Keadaan Guru SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Selasa 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-9)
10. Danto, *“ Keadaan Siswa SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Selasa 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-10)
11. Muhdi, *“ Sarana dan Prasarana SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Kamis 24 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-11)
12. Danto, *“Langkah untuk Memenuhi Kondisi Ideal SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Selasa 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-12)
13. Sarwoko, *“Langkah untuk Memenuhi Kondisi Ideal SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Kamis 17 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-13)
14. Danto, *“Langkah untuk Memenuhi Kondisi Ideal SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Selasa 23 Januari 2019). [↑](#footnote-ref-14)
15. Danto, *“ Langkah untuk Memenuhi Kondisi Ideal SMP Negeri I Pabuaran”,* Interview by Suhaeni (Selasa 23Januari 2019). [↑](#footnote-ref-15)
16. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 145. [↑](#footnote-ref-16)
17. Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 68. [↑](#footnote-ref-17)
18. Darwyansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 31. [↑](#footnote-ref-18)
19. Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9. [↑](#footnote-ref-19)
20. Yoga Kurniawan, Skrpsi, *Pengegelolaan Perpustakaan Menengah Pertama Negeri 1 Sentolo* (Jogjakarta: UIN Yogyakata: 2011), 70. [↑](#footnote-ref-20)
21. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), 104. [↑](#footnote-ref-21)
22. Darwyansyah, Dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja Mandiri, 2006), 13 [↑](#footnote-ref-22)
23. M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016), 165. [↑](#footnote-ref-23)
24. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372. [↑](#footnote-ref-24)
25. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 180. [↑](#footnote-ref-25)
26. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 317-318. [↑](#footnote-ref-26)
27. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132. [↑](#footnote-ref-27)
28. M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016), 199. [↑](#footnote-ref-28)
29. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132. [↑](#footnote-ref-29)
30. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2017), 31. [↑](#footnote-ref-30)
31. Darwyansyah, *Metode penelitian kualtitatif dan kuantitatif*,52-53. [↑](#footnote-ref-31)
32. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , 181. [↑](#footnote-ref-32)
33. Darwyansyah, *Metode penelitian kualtitatif dan kuantitatif*, 54. [↑](#footnote-ref-33)
34. Darwyansyah, *Metode penelitian kualtitatif dan kuantitatif*, 54. [↑](#footnote-ref-34)
35. Darwyansyah, *Metode penelitian kualtitatif dan kuantitatif*, 55-56. [↑](#footnote-ref-35)
36. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* 189. [↑](#footnote-ref-36)